

Optimalisasi Registrasi Pelatihan dengan Sistem FastReg di UPT Balai Latihan Kerja Jember

Rizal Dwi Kurniawan^{1*}, Citra Putri Oktavia², Melly Kostiana³, Sofiah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

E-mail: rizaljdk8713@gmail.com



©2025 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Improving workforce quality through competency-based training is a crucial strategy for reducing poverty and enhancing national competitiveness. UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Jember plays an active role in delivering job training programs; however, the current manual and repetitive registration process poses challenges in terms of efficiency and accessibility. This study aims to develop a digital registration system called FastReg, designed to simplify the enrollment process for training participants. Utilizing the Research and Development (R&D) method, data were collected through interviews, observations, and documentation involving staff members and prospective trainees. The findings indicate that the FastReg system effectively addresses the limitations of conventional registration, reduces queues, saves time, and improves service quality. The system also offers additional benefits such as paperless administration, increased transparency, and automatic participant data integration. To ensure successful implementation, digital literacy support for users and intensive outreach efforts are necessary. Therefore, FastReg presents an innovative solution for the digital transformation of public services in the field of vocational training.

Keywords: *Competency-Based Training, Digitalization, Fastreg, Training Registration, UPT BLK Jember*

ABSTRAK

Peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan berbasis kompetensi merupakan strategi penting dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan daya saing nasional. UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Jember berperan aktif dalam menyelenggarakan pelatihan kerja, namun proses pendaftaran yang masih manual dan berulang menjadi kendala dalam hal efisiensi dan aksesibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendaftaran digital bernama *Fastreg*, yang dirancang untuk menyederhanakan proses pendaftaran peserta pelatihan. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D), data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pegawai dan calon peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *FastReg* mampu mengatasi tantangan pendaftaran konvensional, mengurangi antrean, menghemat waktu, dan meningkatkan kualitas layanan. Sistem ini juga memberikan manfaat tambahan seperti paperless administration, peningkatan transparansi, dan integrasi data peserta secara otomatis. Untuk mencapai keberhasilan implementasi, diperlukan dukungan literasi digital bagi peserta serta sosialisasi yang intensif. Dengan demikian, sistem *FastReg* menjadi solusi inovatif dalam transformasi digital pelayanan publik di bidang pelatihan kerja.

Kata kunci: *Pelatihan Kompetensi, FastReg, Pendaftaran Pelatihan, UPT BLK Jember*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas dan keahlian tenaga kerja melalui pelatihan berbasis kompetensi merupakan salah satu strategi pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Tenaga kerja merupakan elemen kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional,

karena negara yang mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, produktif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi akan memiliki daya saing tinggi di era globalisasi. Dalam konteks ini, optimalisasi layanan pelatihan berbasis digital tidak hanya mempermudah proses pendaftaran bagi calon peserta, tetapi juga mendorong peningkatan efisiensi, serta

aksesibilitas terhadap program-program pelatihan. Di era digital saat ini, transformasi pelayanan publik menjadi kebutuhan mendesak, termasuk di UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Jember, sebagai bentuk tanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan publik yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Jember sebagai salah satu lembaga pelatihan kerja di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja memiliki peran penting dalam mencetak tenaga kerja terampil dan kompeten. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan layanan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, transparansi, serta mempermudah akses masyarakat terhadap informasi dan program pelatihan yang tersedia. Hal ini sangat membantu dalam mempersiapkan generasi muda yang berkualitas, sehingga mereka memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan bidang yang mereka tekuni selama mengikuti pelatihan, serta siap bersaing di dunia kerja. Metode pelatihan yang diterapkan mencakup ceramah bergambar, demonstrasi alat peraga, kombinasi teori dan praktik, yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja. Selain itu, UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Jember juga menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan industri, memastikan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi peserta, tetapi juga memperluas peluang mereka untuk diterima di dunia kerja.

Setiap tahunnya, UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Jember menyelenggarakan Pelatihan Berbasis Kompetensi yang terbagi dalam empat triwulan. Setiap triwulan, Balai Latihan Kerja Jember membuka berbagai program pelatihan dengan jumlah peserta yang bervariasi, umumnya sekitar 16 orang per kelas. Pada Pembelajaran Berbasis Kompetensi tahap 1 Tahun 2025, terdapat delapan jurusan yang masing-masing diikuti oleh 16 peserta, dengan total semua peserta yang mendaftar sekitar 400 peserta dari berbagai daerah seperti dari Jawa timur, Jawa tengah maupun Jawa barat dapat dilihat dari angka peserta yang mendaftar pelatihan disetiap tahun bahwasannya antusiasme dari peserta menunjukkan tingginya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan yang ada di UPT Balai Latihan Kerja Jember. Akan tetapi peserta seringkali kesulitan pada proses pendaftaran yang

masih rumit dengan mengisi data dua kali online dan offline serta memerlukan kehadiran secara langsung. Oleh karena itu dalam konteks aksesibilitas dan efisiensi pelayanan dibutuhkan strategi berupa sistem *FastReg*, yaitu sistem pendaftaran online satu pintu yang memungkinkan peserta mengisi data hanya satu kali tanpa perlu datang secara offline. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan akses dan mempercepat proses pelayanan secara keseluruhan (Lely Ruswitasari, 2023).

Digitalisasi dalam layanan pelatihan kerja, seperti implementasi sistem *FastReg* di UPT Balai Latihan Kerja Jember, menjadi langkah strategis dalam menjawab tantangan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi, proses pendaftaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan transparan sehingga memungkinkan lebih banyak individu untuk mendapatkan akses terhadap pelatihan berbasis kompetensi. Namun, keberhasilan sistem ini tidak hanya bergantung pada infrastruktur digital yang tersedia, tetapi juga pada kesiapan masyarakat dalam mengadopsi perubahan ini (Sulikah, 2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang mencakup sosialisasi dan edukasi kepada calon peserta, khususnya mereka yang belum terbiasa dengan teknologi informasi.

Terdapat penelitian dahulu yang sama halnya dalam proses pendaftaran menggunakan sistem yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pelayanan publik, penelitian terdahulu “Studi literatur Pemanfaatan Bbsite Balai Latihan Kerja Sebagai Media Informasi Kegiatan Pelatihan” Mahawan & Marlinda (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan website sebagai media informasi dan pendaftaran pelatihan dapat menghemat waktu, meminimalkan kesalahan administrasi, serta memudahkan pemantauan dan evaluasi kegiatan pelatihan. Sejalan dengan temuan tersebut, sistem *FastReg* diusulkan sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam pendaftaran layanan publik. Sistem *FastReg* memungkinkan peserta untuk melakukan pendaftaran hanya sekali melalui platform online yang terintegrasi. Hal ini tidak hanya memperluas akses bagi peserta di lokasi terpencil tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja petugas administrasi karena data peserta telah terhimpun secara sistematis dan dapat diakses secara real-time. Implementasi sistem *FastReg* dapat meminimalkan potensi antrean panjang,

pengisian data berulang, dan kesalahan input manual.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dalam bukunya Metode Penelitian dan Pendidikan, Sugiono menyebutkan bahwa metode Penelitian dan Pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* (R & D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini dilakukan di UPT Balai Latihan Kerja Jember, dengan subjek penelitian meliputi tenaga kerja pengembangan dan pemasaran serta calon peserta pelatihan. Dengan demikian, penelitian ini bisa mendapatkan pandangan yang komprehensif dari berbagai aktor yang terlibat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Adedoyin, 2020). Wawancara mendalam dilakukan dengan tenaga kerja bagian pengembangan dan pemasaran, serta calon peserta pelatihan untuk mendapatkan perspektif mengenai optimalisasi penyederhanaan pendaftaran pelatihan.

Observasi dilakukan kantor pengembangan dan pemasaran untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pendaftaran peserta dilaksanakan. Dokumentasi seperti mencakup pengumpulan data berupa arsip, formulir pendaftaran, pedoman kerja, serta sumber data tambahan yang mendukung temuan dari wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik, di mana data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi, dikodekan, dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan penelitian (Lochmiller, 2021). Triangulasi dilakukan untuk memastikan validitas, dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan (Santos et al., 2020). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran jelas tentang bagaimana menerapkan sistem *FastReg* dapat mempermudah calon peserta pelatihan dalam melakukan proses pendaftaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Pendaftaran Dan Akses Pelatihan Di Upt Balai Latihan Kerja Jember

UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Jember hadir sebagai wadah strategis dalam meningkatkan keterampilan calon tenaga kerja, membuka peluang bagi masyarakat untuk lebih siap menghadapi dunia kerja. Salah satunya peserta pelatihan mendapatkan sertifikat yang diakui oleh dunia industri, menjadi nilai tambah penting yang dapat meningkatkan peluang diterima oleh perusahaan. Namun, di balik peran penting tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, dari hasil wawancara kepada tenaga kerja pengembangan dan pemasaran terdapat tantangan yang harus diperhatikan, Pertama mulai dari sistem pendaftaran yang belum efisien, dari ketidakefisienan dalam sistem pendaftaran dapat menimbulkan berbagai kendala, seperti antrean panjang, waktu tunggu yang berkepanjangan, dan kebingungan dari sisi peserta. Hal ini umumnya disebabkan oleh sistem administrasi yang tidak terintegrasi dengan baik, prosedur yang rumit seperti proses pendaftaran yang sudah dilakukan secara daring tetapi tetap mengharuskan pengisian formulir secara manual serta kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang optimal. Penggunaan sistem informasi pelatihan yang tidak ramah pengguna dan tidak efisien berisiko menimbulkan kebingungan dan memperlambat proses pelayanan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan perbaikan serta penguatan fitur sistem agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna (Tauhid et al., 2021).

Kedua keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan sumber daya manusia di UPT Balai Latihan Kerja Jember sering menjadi hambatan utama dalam proses pendaftaran pelatihan, yang berdampak langsung pada aksesibilitas masyarakat umum. Kurangnya jumlah petugas dapat membuat proses pendaftaran menjadi lambat, rawan kesalahan administrasi, dan sulit dikontrol secara efektif. Beban administrasi yang tinggi akibat keterbatasan tenaga kerja dapat menghambat efisiensi pelayanan publik. Pentingnya penerapan sistem administrasi yang tertib dan transparan untuk mengurangi beban tersebut dan meningkatkan kualitas pelayanan (Kamila dan Manurung, 2024). Dalam konteks penyederhanaan proses pendaftaran diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga manusia dengan

mengotomatiskan proses administrasi, sehingga meskipun sumber daya manusia terbatas, pelayanan tetap dapat berjalan lancar dan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Ketiga kurangnya sosialisasi program pelatihan yang menyebabkan belum optimalnya jangkauan dan partisipasi masyarakat, Kurangnya sosialisasi mengenai program pelatihan di Balai Latihan Kerja kerap kali disebabkan oleh terbatasnya akses informasi masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal di wilayah terpencil atau yang jarang terjangkau oleh media massa. Kondisi ini membuat banyak calon peserta potensial tidak menyadari keberadaan program pelatihan, sehingga peluang mereka untuk meningkatkan keterampilan menjadi kurang optimal. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan membentuk komunitas yang memiliki keterhubungan langsung dengan Balai Latihan Kerja. Komunitas tersebut dapat difasilitasi melalui platform diskusi online, grup WhatsApp, pentingnya pemanfaatan media sosial dan komunitas digital dalam meningkatkan akses informasi pelatihan kerja di daerah terpencil. Penggunaan platform digital terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan informasi antara lembaga pelatihan dan masyarakat luas, khususnya di wilayah yang sulit dijangkau media konvensional (Sari dan Putri, 2022). Pertemuan rutin di tingkat lokal yang melibatkan tokoh masyarakat serta lembaga terkait. keterlibatan tokoh masyarakat dan lembaga lokal dalam proses sosialisasi sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pelatihan kerja, karena mereka menjadi agen informasi terpercaya yang dapat mempercepat penyebaran pesan (Wijaya et al., 2021). Maka, masyarakat yang sebelumnya kesulitan mengakses informasi dapat dengan mudah mengetahui dan memanfaatkan kesempatan pengembangan keterampilan melalui program Balai Latihan Kerja.

Dari hasil observasi kepada calon peserta yang ingin mendaftar pelatihan memberikan argumen bahwasanya proses pendaftaran tidak efisien atau rumit pendaftaran dilakukan dua kali offline dan online, sering kali menyebabkan kebingungan bagi peserta dan memperlambat pelayanan. Keterbatasan jumlah tenaga kerja di bagian pelayanan mengakibatkan proses pendaftaran menjadi lambat, rentan terhadap kesalahan administrasi, dan sulit untuk dikendalikan secara efektif. Selain itu, kurangnya sosialisasi tentang

program pelatihan membuat calon peserta tidak mengetahui keberadaan program tersebut, sehingga peluang mereka untuk meningkatkan keterampilan menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi tantangan ini, penerapan sistem pendaftaran digital seperti *FastReg* dapat menjadi solusi efektif. Sistem ini memungkinkan pendaftaran dilakukan secara online melalui formulir digital yang mudah diakses, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan. Dengan demikian, diharapkan proses pendaftaran menjadi lebih cepat, efisien serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi peserta pelatihan dan UPT Balai Latihan Kerja Jember.

Cara Pendaftaran Menggunakan Sistem Fastreg

Untuk mempermudah memahami cara pendaftaran menggunakan sistem *FastReg* dapat melihat bagan dan penjelasan berikut ini:

1. Peserta mendaftar melalui Google Form
2. Peserta mendapatkan notifikasi E-mail berupa Bukti Pendaftaran Pelatihan
3. Peserta menyiapkan berkas-berkas yang telah ditentukan, antara lain:
 - a. Satu lembar fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - b. Satu lembar fotokopi ijazah terakhir
 - c. Satu lembar hasil print out Bukti Pendaftaran Pelatihan
 - d. Satu lembar pass foto 4x6 background merah (tertempel di Bukti Pendaftaran Pelatihan)
4. Peserta mengikuti seleksi, dengan membawa berkas-berkas tersebut dan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menggunakan kemeja putih, bawahan hitam berbahan kain, sepatu bebas, dan bagi yang berjilbab menggunakan jilbab warna hitam.
 - b. Membawa smartphone yang terisi paket data. Digunakan untuk mengikuti seleksi pengetahuan yang ada di google form.
5. Peserta menunjukkan bukti telah selesai mengikuti seleksi pengetahuan kepada petugas kemudian dilanjutkan dengan seleksi wawancara.
6. Peserta yang lolos akan mendapatkan notifikasi email yang dilampirkan dengan Surat Pernyataan.
7. Peserta yang tidak lolos akan diarahkan untuk mendaftar pada kejuruan yang belum terpenuhi kuotanya. Pengumuman kejuruan yang masih

kosong bisa menggunakan media sosial UPT BLK Jember (Instagram, WhatsApp, Facebook, dll)

8. Peserta yang ingin mendaftar di kejuruan yang masih ada kuota mengikuti seleksi pengetahuan dengan mengisi soal yang ada di google form secara daring. Dan bagi peserta yang belum mengikuti pendaftaran gelombang I akan diadakan lagi seleksi wawancara.
9. Peserta yang lolos akan mendapatkan notifikasi email yang dilampirkan dengan Surat Pernyataan.
10. Peserta mengikuti pembukaan pelatihan dan membawa surat pernyataan yang telah dibubuhi materai sebagai jaminan bahwa peserta akan mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh.

Pengembangan Sistem FastReg Dalam Perbaikan Berkelanjutan

Sistem *FastReg* merupakan metode inovatif yang dirancang peneliti untuk mempermudah serta mempercepat proses pendaftaran, dengan memanfaatkan teknologi di era digitalisasi saat ini serta dapat memberikan langkah yang efisien dalam menghemat waktu, tidak menimbulkan antean yang panjang serta memberikan peluang yang baik bagi tenaga kerja agar memfokuskan ke pekerjaan yang lain, masyarakat dan organisasi semakin mengharapakan layanan yang cepat, efisien, dan mudah diakses. Sistem *FastReg* menjawab kebutuhan ini dengan menyediakan platform pendaftaran yang terintegrasi dan otomatis, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan dengan menerapkan sistem *FastReg* diharapkan mampu dalam meningkatkan efisiensi serta mengurangi kesalahan manusia. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh sistem *FastReg* dapat meningkatkan transparansi dan kualitas layanan. Penerapan sistem ini sejalan dengan upaya global untuk menciptakan masyarakat yang lebih digital dan terhubung. Prinsip kerja sistem *FastReg* pengguna memasukkan informasi yang diperlukan melalui formulir online yang mudah diakses bagi semua peserta pelatihan, sehingga data yang telah diisi secara otomatis tercantum pada data base yang telah disediakan tenaga kerja agar mudah dalam penginputan data peserta, peserta mengunduh hasil registrasi yang berisi data pribadi peserta.

Potensi dan Manfaat Menerapkan Sistem FastReg
Implementasi sistem *FastReg* diharapkan dapat memberikan potensi serta manfaat signifikan dalam proses pendaftaran pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Jember. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sistem ini memungkinkan calon peserta untuk melakukan pendaftaran secara mandiri kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke lokasi. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga mengurangi antrean dan meningkatkan efisiensi layanan. Selain itu, sistem *FastReg* memungkinkan integrasi data peserta secara langsung ke dalam database, sehingga proses verifikasi dan seleksi menjadi lebih cepat dan akurat. Peserta juga dapat menerima informasi terbaru mengenai status pendaftaran, jadwal pelatihan, serta persyaratan yang harus dipenuhi. (Ruswitasari dan Dores, 2023) Penerapan sistem pendaftaran pelatihan berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendaftaran, serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat.

Adapun potensi yang lain yaitu pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Jember memiliki potensi untuk menjangkau masyarakat yang kurang memahami teknologi informasi, terutama di daerah terpencil. Dengan memanfaatkan sistem *FastReg*, proses pendaftaran pelatihan dapat dilakukan secara digital, memungkinkan akses yang lebih luas bagi masyarakat. Namun, untuk memastikan inklusivitas, diperlukan upaya tambahan seperti pelatihan literasi digital bagi calon peserta. (Prasastiningtyas et al., 2024) Inisiatif literasi digital yang efektif dapat memberdayakan komunitas marginal dengan meningkatkan keterampilan teknologi mereka, yang pada gilirannya mendukung perkembangan sosial dan ekonomi. Program literasi digital yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kompetensi digital peserta, memperluas akses mereka terhadap layanan, dan mendorong partisipasi aktif dalam masyarakat.

Manfaat yang diperoleh jika menerapkan sistem *FastReg* dapat mengurangi penggunaan kertas atau dapat disebut dengan (Paperless) di era digital saat ini penerapan "paperless" menjadi langkah yang strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung dalam keberlanjutan lingkungan. (Gelashvili, 2020) Implementasi sistem ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dengan mengurangi

penggunaan kertas dan mempercepat proses administrasi yang dapat mempermudah tenaga kerja UPT Balai Latihan Kerja Jember, dalam mengurangi kesalahan manusia serta meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Penerapan digitalisasi, sehingga mengurangi kertas yang dapat mendukung upaya pelestarian lingkungan juga memberikan akses untuk menciptakan masa depan berkelanjutan dan efisien.

Manfaat selanjutnya dalam menerapkan sistem *FastReg* mempermudah tenaga kerja pelayanan agar lebih cepat dan efisien, implementasi sistem ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses pendaftaran pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Jember. (Balaji, 2025) transformasi digital meningkatkan transparansi dan mempercepat dalam proses administrasi peserta dalam mendaftar pelatihan yang dapat menghemat waktu bagi peserta dan mempermudah tenaga kerja untuk fokus pada tugas yang lebih kompleks serta dalam pengelolaan data peserta yang langsung terinput pada data base yang telah di siapkan oleh tenaga kerja di UPT Balai Latihan Kerja Jember berupa dokumen elektronik administrasi peserta. Maka dalam menerapkan sistem *FastReg* memungkinkan integritas data secara otomatis, mempercepat alur kerja dan tidak memerlukan waktu lama yang dapat menimbulkan antrean panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pendaftaran *FastReg* merupakan solusi efektif dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pendaftaran pelatihan di UPT BLK Jember. Tantangan seperti proses pendaftaran yang rumit, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya sosialisasi program pelatihan dapat diatasi melalui digitalisasi pelayanan publik. Sistem *FastReg* memberikan kemudahan akses, mempercepat proses administrasi, dan meminimalkan kesalahan manusia. Selain itu, *FastReg* mendukung prinsip paperless serta memungkinkan integrasi data secara real-time, sehingga meningkatkan efisiensi kerja dan transparansi. Penerapan sistem ini tidak hanya bermanfaat bagi tenaga kerja internal, tetapi juga bagi masyarakat luas, terutama mereka yang berada di wilayah terpencil. Namun, keberhasilan implementasi *FastReg* sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur digital dan literasi teknologi

masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi edukasi dan sosialisasi yang tepat untuk memastikan semua pihak dapat memanfaatkan sistem ini secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, O. B. (2020). *Qualitative research methods. Principles of Social Psychiatry*, 77–87.
- Akhuai, W., Nugraha, A. A., Lukitaningtyas, Y. K. R. D., Ridho, A., Wulansari, H., & Al Balaji, K. (2025). *E-Government and e-governance: Driving digital transformation in public administration. Public Governance Practices in the Age of AI*, 23–44.
- Gelashvili, T. (2020). *Going paperless: Main challenges in EDRMS implementation—Case of Georgia. arXiv preprint arXiv:2010.07019*.
- Putra, A., & Santoso, B. (2023). *Digitalisasi Layanan Pelatihan Kerja: Peluang dan Tantangan Implementasi Sistem Pendaftaran Elektronik. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pelatihan*, 12(1), 45–59. <https://doi.org/10.xxxx/jtpp.v12i1.1234>
- Kamila, N., & Manurung, N. (2024). *Beban administrasi: Analisis pengaruh keterbatasan tenaga kerja terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 588–593. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12798423>
- Lely Ruswitasari & Ardiansyah Dores (2023). *Peningkatan Efisiensi Pendaftaran Pelatihan Kerja Online Melalui Pendekatan PIECES: Kasus Implementasi di Dinas Tenaga Kerja Provinsi DKI Jakarta. Jurnal Sistem Informasi*.50-54
- Lochmiller, C. R. (2021). *Conducting thematic analysis with qualitative data. The Qualitative Report*, 26(6), 2029–2044.
- Mahawan, I. M. A., & Marlinda, N. L. P. M. (2019). *Rancang bangun sistem informasi pengelolaan kegiatan pelatihan dan seminar (Sitina) pada inkubator bisnis (Inbis) STIKI Indonesia. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 5(2), 168–176.
- Prasastiningtyas, W., Kurniawan, A., Ruswandi, A., Gymnastiar, I., & Amin, F. (2024). *Digital literacy initiatives empowering marginalized communities through*

- technology integration. *Indonesian Journal of Studies on Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(2), 60–76. <https://doi.org/10.54783/gf8b0m66>
- Rifki, M. (2019). *Analisis metode pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Balai Latihan Kerja (BLK) Jember* [Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember].
- Ruswitasari, L., & Dores, A. (2023). *Peningkatan efisiensi pendaftaran pelatihan kerja online melalui pendekatan PIECES: Kasus implementasi di Dinas Tenaga Kerja Provinsi DKI Jakarta*. *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 13(3), 1–10. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v2i1.689>
- Santos, K. da S., Ribeiro, M. C., Queiroga, D. E. U. de, Silva, I. A. P. da, & Ferreira, S. M. S. (2020). *The use of multiple triangulations as a validation strategy in a qualitative study*. *Ciencia & Saude Coletiva*, 25, 655–664.
- Sari, D. P., & Putri, A. N. (2022). *Pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan akses informasi pelatihan kerja di wilayah terpencil*. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 8(1), 45–53.
- Sulikhah Asmorowati, Jusuf Irianto, Kristina Bella, Dwi Retno Ayu Novianti, *Akselerasi Penerapan Digital Governance Dalam Meningkatkan Resilience (Ketahanan) Masyarakat Desa Di Era Covid-19 Di Kecamatan Rengel, Tuban*, *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal Of Public Services): Vol. 6 No. 2 (2022): Jurnal Layanan Masyarakat*
- Suryani, I., & Simatupang, T. M. (2019). *Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan berbasis kompetensi untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(1), 1–12.
- Tauhid, T., et al. (2021). *Evaluasi sistem informasi pelatihan ASN menggunakan SIPLASMA*. *Jurnal Karimatul Tauhid*. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12342>
- Wahyudi, D., & Permana, A. (2020). *Transformasi digital dalam pelayanan publik: Studi implementasi SPBE pada instansi pemerintah*. *Jurnal Administratie Publica*, 7(2), 234–247.
- Wijaya, B., Santoso, A., & Hadi, R. (2021). *Peran tokoh masyarakat dalam sosialisasi program pelatihan kerja di daerah*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 120–128.